

**INTERNALISASI NILAI KESANTUNAN
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH
(Studi pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang)**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Umum dan Karakter



Oleh
Muchamad Rifki
NIM: 1803224

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Internalisasi Nilai Kesantunan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah (Studi pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2023



Muchamad Rifki

MUCHAMAD RIFKI

**INTERNALISASI NILAI KESANTUNAN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH**
(Studi pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang)

disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji disertai:

Promotor



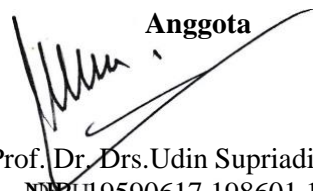
Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd.
NIP. 195604201983011001

Ko-Promotor



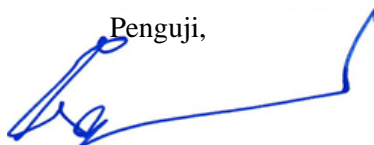
Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd.
NIP. 19570402 198601 1 001

Anggota



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M. Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001

Penguji,



Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 19610618 198703 1 002

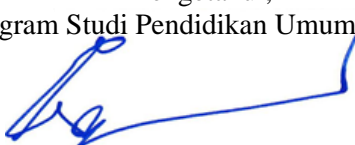
Penguji,



Dr. H. Rohmat Mulyana Sapdi, M.Pd.
NIP. 19660928 199403 1 006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 19610618 198703 1 002

ABSTRAK

Fenomena berperilaku bebas tanpa didasari pertimbangan moral, nilai, maupun agama, dewasa ini semakin marak terutama menimpa pergaulan remaja yang tampak tidak mengenal etika kesantunan yang semestinya ditunjukkan sebagai hasil dari pendidikan di sekolah. Karena itu, proses internalisasi nilai dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah menjadi agenda penting yang harus terus dilakukan dalam rangka membentuk pribadi yang memiliki karakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses internalisasi nilai kesantunan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Pamanukan Subang. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif yang disusun berdasarkan paradigma fenomenologi. Data dalam penelitian ini didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai kesantunan diinternalisasikan melalui proses transinformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran PAI dan dilaksanakan dengan meliputi lima dimensi inti, yakni: *Modelling* (mencontohkan); *Informing* (menginformasikan); *Feeling* (meyakinkan/menyadarkan); *Directing* (mengarahkan/mengawasi); dan *Affirmation* (penegasan). Adapun secara khusus hasil penelitian menunjukkan: (1) Kesantunan siswa SMA Negeri 1 Pamanukan Subang, berupa mengucapkan *salam* dan saling bersalaman ketika bertemu, berbicara santun dan berpenampilan rapih. (2) proses trans-informasi nilai kesantunan dilaksanakan untuk memberikan pemahaman atau informasi (*Informing*) yang dilakukan secara terencana, sistematis dan terukur. (3) proses transaksi nilai kesantunan dilakukan dengan memberikan contoh (*Modelling*), melalui keteladanan dan latihan, (4) proses transinternalisasi nilai kesantunan dilakukan dengan memberikan penguatan (*Affirmation*) dan mengarahkan (*Directing*) serta menanamkan keyakinan dan kesadaran diri (*Feeling*) untuk berperilaku santun. (5) Hambatan yang dihadapi dalam internalisasi nilai kesantunan, di antaranya: pengaruh lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah; pengaruh media sosial; faktor internal diri siswa; dan terbatasnya jam pelajaran PAI di Sekolah. Kemudian alternatif solusi yang dilakukan: memberikan penguatan dengan mengingatkan dan menasihati siswa; mengadakan program *home visit*; pembatasan penggunaan *Handphone*; melakukan kerjasama dengan orang tua/ wali siswa; dan memperluas proses internalisasi nilai kesantunan.

Kata Kunci: Internalisasi, Kesantunan, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius.

ABSTRACT

The phenomenon of free behavior without being based on moral, value or religious considerations is becoming increasingly widespread, especially in the association of adolescents who seem to be ignorant of the politeness ethics that should be shown as a result of education in schools. Therefore, the process of internalizing values in the implementation of education in schools is an important agenda that must be carried out continuously in order to form individuals who have character in accordance with national education goals. This study aims to analyze the process of internalizing politeness values in Islamic Religious Education learning to shape the religious character of students at SMA Negeri 1 Pamanukan Subang. This research used a qualitative research design based on the phenomenological paradigm. The data in this study were obtained through observation, interviews and documents. The results of the study reveal that the value of politeness is internalized through a process of value trans-information, value transaction, and value trans-internalization which is integrated into Islamic Education Subject in learning process and implemented by covering five core dimensions, namely: Modeling; Informing; Feeling; Directing; and Affirmation. Specifically, the results of the study show: (1) Politeness of the students of SMA Negeri 1 Pamanukan Subang, in the form of greeting and shaking hands when meeting, speaking politely and looking neat. (2) The process of trans-information of politeness values is carried out to provide understanding or information (informing) in a planned, systematic and measurable manner. (3) The politeness value transaction process is carried out by modeling, through exemplary and training, (4) the politeness value trans-internalization process is carried out by providing affirmation and directing as well as instilling confidence and self-awareness (feeling) to be polite. (5) Obstacles encountered in internalizing politeness values, including: the influence of the social environment of students outside of school; social media influence; students' internal factors; and the limited hours of PAI lessons in schools. Then, alternative solutions are carried out with providing reinforcement by reminding and advising students; organize home visit programs; restrictions on the use of cellphones; work together with parents of students; and expanding the process of internalizing the value of politeness.

Keywords: Internalization, Politeness, Islamic Education, Religious Character.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	14
BAB II KAJIAN TEORITIS	
2.1 Internalisasi Nilai	16
2.2 Kesantunan (<i>Politeness</i>)	29
2.3 Karakter dan Pendidikan Karakter	54
2.4 Karakter Religius	71
2.5 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	93
2.6 Pendidikan Umum dan Karakter	99
2.7 Teori Internalisasi Nilai Kesantunan dalam Islam	103
2.8 Penelitian Terdahulu	108
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	117
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	120
3.3 Definisi Operasional	121

3.4 Pengumpulan Data	124
3.5 Uji Keabsahan Data	128
3.6 Analisis Data	130
3.7 Isu Etik	132
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	135
4.2 Temuan Penelitian	138
4.3 Pembahasan	157
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	262
5.2 Implikasi	264
5.3 Rekomendasi	265
DAFTAR PUSTAKA	266

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Hakam, Karnal & Encep Syarief Nurdin. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. Jakarta: Maulana Media Grafika
- Abdussalam, A. (2017). *Pembelajaran dalam Islam: Konsep Ta'lim dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Magza.
- Adisusilo, Sutarjo. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Al-Albani, M.S. (2006). *Shahih Sunan Tirmidzi (Seleksi Hadits Shahih Dari Kitab Sunan Tirmidzi Buku: 2)*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Andalusi, Abu Muhammad bin 'Athiyah. (1993), *al-Muharrir al-Wajij fi Tafsir al-Kitab Al-'Aziz*, Libanon: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
- Al-Baghdadi, Ibrahim. (2004). *Tafsir al-Khazin*, Jilid I, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Alberty, H.B. & Alberty, E.J. (1965). *Recognizing the highschool Curriculum third edition*. New York : The Macmillan Company.
- Al-Buruswi, I. (1996), *Terjemahan Tafsir Ruhul Bayan*, Jilid 5, Bandung: CV. Diponegoro.
- Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosdakarya.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir, (2017) *Minhajul Muslim*, Solo: Pustaka Arafah
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. *Aisar at-Tafasir*, Juz I dan III, Maktabah Syamilah.
- Al-Maraghi. (1943). *Tafsir al-Maraghi*, Jilid 3, Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Qurthuby, Muhammad bin Ahmad. (1988). *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, Jilid 7, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Aminuddin. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. (1992). *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Terj. Dahlan & Sulaiman. Bandung: CV. Diponegoro.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- As-Shiddiqie, Hasby. (1977). *Tafsir al-Bayan*, jilid I, Bandung: Al-Maarif.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far. (1994). *Tafsir ath-Thabari*, Beirut: Muasasah ar-Risalah.
- Azzet, Akhmad Muhaimimin. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Aziz, E. A. (2000). *Refusing in Indonesian: Strategies and Politeness Implications*. (Disertasi). Australia: Monash University.
- Aziz, E. A. (2008). *Horison Baru Teori Kesantunan Berbahasa: Membingkai yang Terserak, Menggugat yang Semu, Menuju Universalisme yang Hakiki. Pidato Pengukuhan Guru Besar*, Indonesia: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bowden, Friedman, MM, & Jones, M. (2003). *Family Nursing: Theory and Practice*. Philadelphia: Appleton & Lage
- Brown, Penelope dan Stephen C. Levinson. (1987). *Politeness: Some Universal in Language Usage*. Cambridge: University Of Cambridge Press
- Burhanudin, Tamyiz. (2001). *Akhlaq Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTAQA Press.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiyati, Zuhdi (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Pres
- Daud, Muhammad. (2002). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Davidson, Matthew & Lickona, Thomas & Khmelkov, Vladimir. (2005). *Smart & good high schools: Integrating excellence and ethics for success in school, work, and beyond*. Cortland, NY: The Character Education Partnership.
- Depag RI (1990). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Echols, John M. dan Shadily, Hasan. (2015). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Elmubarok, Zaim. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, Muhammad Khair. (2002). *Etika Muslim Sehari-hari*, terj. Biqadirin, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritikdan Praktik*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrohman, Pupuh. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ghafur, W. A. (2005). *Tafsir Sosial*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Hasibuan, Effiati Juliana. (2021). *Strategi Komunikasi Islami Guru dalam Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Fityan School Medan dan Nurul Ilmi Kabupaten Deli Serdang*, Medan: Disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Hamka. (1983). *Tafsir al-Azhar*, Juz 15, Jakarta: Bulan Bintang.
- Harris and Howard. (1960). *City Manager Geverment In Seven Cyties*. Ann Arbor. Chicago: University Microfilms.
- Henry, Nelson B. (1952). *The Fifty-First Yearbook Of The National Society For The Study Of Education*. University of Chicago Pres, Illionis.
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Holmes, J. (1995). *Women, Men, and Politeness*. London and New York: Longman.
- Ismail bin Katsir, Abi al-Fida. (1981). *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid III, Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim.
- Jalaluddin. (2008). *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Dharma. dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Albertus Doni. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Lakoff, R. T. (1976). *Language and woman's place*. Language in Society.
- Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: PT, BumiAksara.
- Ma'arif, Syafi'i. (1991). *Pemikiran Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia*. Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Maftuh, Bunyamin. (2009). *Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai*. Bandung: Yasindo Multi Aspek.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. (2010). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Nurcholis. (2000). *Masyarakat Religius; Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Paramadina.
- Makdisi, Abu Muhammad 'Ashim Al-Burqawi, (2000), *Agama Demokrasi*, Klaten: Al-Fajr Media.
- Makhful. (2020). *Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 2 dan 8 Purwokerto*. Malang: Disertasi Universitas Muhammadiyah Malang.

- Makmun, A. Rodli. (2014). *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern di Kab. Ponorogo)*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Maksudin. (2006). *Pendidikan Karakter Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Markhamah dan Sabardila, Atiqa. (2013). *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*, Surakarta: UMS Press.
- Maudina, Frisca Anniza. (2022). *Kesantunan Imperatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII D SMP Negeri 16 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Megawangi, Ratna. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP. Migas.
- Misno, Abdurrahman. (2017). *The Secret of Salam; Rahasia Ucapan Salam dalam Islam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mualim. (2021). *Penguatan Budaya Religius dalam Membentuk Karakter Peserta Didik: Studi Multisitus di MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung*. Tulungagung: Disertasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Muhaimin dkk. (1996). *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam, Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Akib, (2016). *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muis, A. (1999). *Etika Komunikasi Masa dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Logos.
- Mulatsih. (2014). *Ketidaksantunan Berbahasa pada Pesan Singkat (SMS) Mahasiswa ke Dosen. Prosiding Seminar Nasional "Ketidaksantunan Berbahasa dan Dampaknya dalam Pembentukan Karakter"*.
- Mulyana, Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Munawaroh, Munjati (2015). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: LP3M
- Munif, dan Said, Alamsyah (2012). *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustofa. (1997). *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nababan, P.W.J. (2005). *Ilmu Pragmatic (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadar. (2013). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Naim, Ngainun. (2012). *CharacterBuilding: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. (2004). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranowo. (2009). *Kesantunan Berbahasa Tokoh Masyarakat*, Yogyakarta: Universitas Sanata.
- Pranowo. (2012). *Berbahasa secara Santun*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rais, M. (2012), *Internalisasi Nilai Integrasi Untuk Menciptakan Keharmonisan Hubungan Antar Etnik*. Bandung: Disertasi Program Pascasarjana PPU Universitas Pendidikan Indonesia.
- Raka, Gede. (2011). *Pendidikan Karakter Karakter Disekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ramly, Mansyur. dkk., (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Puskurbuk.
- Rosyid, Nur., dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Mitra Media.
- Sahlan, Asmaun dan Prastyo, Angga Teguh. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, A dan Harianto. (2011). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sauri, Sofyan dan Nurdin, Diding. (2009). *Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai*, Bandung: Refika.
- Sauri, Sofyan. (2003). *Pengembangan Strategi Pendidikan Berbahasa Santun di Sekolah*. Bandung : School of Postgraduate UPI (Indonesia University Of Education).
- Sauri, Sofyan. (2004). *Ingin Mabruur Berbicaralah dengan Santun*, Jakarta: Gema Haji.
- Sauri, Sofyan. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Rizki Press.
- Sauri, Sofyan. (2021) *Kesantunan Berbahasa; Kajian Nilai, Moral, Etika, Akhlak, Karakter dan Manajemen*, Subang: Royyan Press.
- Shihab, M. Quraish. (2000). *Tafsir al-Misbah*, Vol 2, Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish, (2011) *Tafsîr al-Mishbâh*, Vol. 9, Jakarta: Lentera Hati.
- Sifianou, M. (1992). *Politeness Phenomena in England and Greece*. Oxford: Clarendon Press.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soejono, Soemargono. (2004). *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Sokhi, Huda (2008). *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*, Yogyakarta: LKIS
- Subandi. (2013). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukitman, Tri. (2015). *Panduan Lengkap dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suprijono, Agus. (2014). *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafaat, TB. Aat. dkk. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. (2013). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatapangarsa, Humaidi. (1990). *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Thoha, Chabib (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhaugh, R. (1987). *Introduction to Sociolinguistics*, Edisi: I; Oxford: Basil Blackwell,
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, K. M. (2015). *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan al-Qur'an tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah.
- Zainal, Veithzal Rivai. (2014). *Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zamzani, dkk. (2010). *Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Sosial Bersemuka dan Non Bersemuka. Laporan Penelitian Hibah Bersaing (Tahun Kedua)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zayadi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Kencana Prenada Media Group.
- Zuhairini. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

JURNAL

- Agung, Ivan Muhammad & Husni, Desma. (2016). Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Psikologi*, 43(3). 194-206
- Ahsanul Khaq, Moh. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). 21-33.
- Ainiyah, Nur. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1). 25-38.
- Ainun, Nurul. (2022). Kesantunan Berbahasa Indonesia pada Transaksi Jual Beli di Pasar Sentral Malino. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3). 292-299.
- Aji, Sofanudin. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA Eks-Rsbi di Tegal. *Jurnal SmaRT*, 1(2). 151-163.
- Andiarini, S. E, Arifin, I, dan Nurabadi, A. (2018). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2). 238-244.
- Aquami. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Paradigma Palembang. *Jurnal Istinbath*, 14(16). 45-69.

- Arrahman, Rudi, dkk. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa dalam Kesantunan Berbahasa. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1). 136-144.
- Badruzaman, Abad. (2014). Etika Berkomunikasi: Kajian Tematik Term Qaul dalam al-Qur'an, *Jurnal Epistemé*, 9(1). 177-204.
- Bahri, Syaiful & Rasyid, Surya Fajar (2018). Fenomena Kedwibahasaan di Sekolah Dasar; Sebuah Kondisi Dan Bentuk Kesantunan Berbahasa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. 2(2). 62-72
- Bakhtiyar. (2018). Internalisasi Nilai-nilai Moralitas dan Kesantunan pada Anak Usia Dini. *Journal of Urban Sociology*, 1(1). 70-79.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq & Fadilah, Nurul. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Mudarrisuna*, 9(1). 1-25.
- Budiarti, Dian (2022). Variasi Penggunaan Strategi Kesantunan sebagai Penanda Subordinasi Mahasiswa dalam Interaksi Lisan Tertulis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5(4) 859-872.
- Dzofir, Mohammad. (2020). Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Perkembangan Moral Siswa (Studi Kasus di SMA I Bae Kudus), *Jurnal Penelitian*, 14(1). 77-104.
- Faiz, Aiman., dkk, (2020). Internalisasi Nilai Kesantunan Berbahasa melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1) 13-27.
- Fatah, Syukur. (2015). Reorientasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Deradikalisasi Agama. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 23(1). 113-130.
- Fitriani, Yulia & Agung, Ivan Muhammad. (2018). Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 14(2). 165-172.
- Fraser, Bruce. (1978). Acquiring Social Competence In a Second Language. *RELC Jurnal*, 9(4).1-21.
- Hamid, Abdul. (2016). Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, 14(2), 195-206.
- Handayani, Ilen Putri & Hasrul. Analisis kemitraan guru dan orang tua dalam pembentukan karakter anak berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(1). 1-12.
- Hasiah. (2018). Mengintip Prilaku Sombong dalam al-Qur'an. *Jurnal El-Qanuny*, 4(2).185-200.
- Idris, Muh. (2019). Pendidikan Karakter: Perspektif Islam dan Thomas Lickona. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, VII(1). 77-102.
- Irfan, Muhammad, dkk. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (*Medsos*) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas

- Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(3). 262-272.
- Isnaini, Muhammad. (2013). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Al-Ta'lim*, 1(6). 445-450.
- Istianah. (2016). *Shilaturrahim* sebagai Upaya Menyambungkan Tali yang Terputus. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 2(2). 199-210.
- Jadmiko, Rahmad Setyo & Damariswara, Rian. (2022). Analisis Bahasa Kasar yang Ditirukan Anak Remaja Dari Media Sosial Tiktok di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung". *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2). 227-238.
- Kaimudin. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Dinamika Ilmu* 14 (1). 236-240.
- Kusnawan, Aep. (2017). Implementasi Metode *Silaturahmi* dalam Bimbingan Konseling Sosial Berbasis Dakwah. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(2). 243-268.
- Lestari. Prawidya. (2021). "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 7 Purworejo", *Quality Journal of Empirical Research in Islamic Education*, 9(2). 293-310.
- Lubis, A. S., & Andayani, N. R. (2011). Pengaruh Kualitas Pelayanan (Service Quality) terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Sucofindo Batam. *Journal of Business Administration* 1(2): 1-4.
- Mardiah, Imas & Saripah, Ipah. (2019). Profil Kesantunan Berbahasa Siswa pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2). 93-107.
- Ma'rifataini, Lisa'diyah. (2015). Model Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa SMA Berbasis Pendidikan Agama. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 13(1). 80-95.
- Marzuki dan Haq, Pratiwi Istifany. (2018). Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1). 84-94.
- Mas'odi, dkk., (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan *Home visit* (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *JP2SD: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 8(2). 107-117.
- Maudina, Frisca Anniza. dkk., (2022). Kesantunan Imperatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII D SMPN 16 Kota Jambi. *Berajah Journal* 2(4). 721-732.
- Mazdalifah dan Moulita. (2021). Model Pengawasan Orang Tua terhadap Penggunaan Media Digital Anak. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1). 105-116.
- Mudlofir, Ali. (2011). Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Etika Berkomunikasi dalam Al-Qur'an, *Jurnal ISLAMICA*, 5(2). 367-382.

- Mukramin, Sam'un. (2018). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Anak di Kota Makassar, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(2). 86-94.
- Mulasi, Syibrani dan Saputra, Fedry. (2019). Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh, *Jurnal Ilmiah Islam Futra*, 18(2). 269-281.
- Munadi, Radhie. (2021). Berjabat Tangan dalam Perspektif Hadis Nabi; Suatu Kajian Ma'ani Al Hadis. *Jurnal Ushuluddin*, 23(1). 99-115.
- Nirwani Jumala dan Abubakar. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami dalam Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1). 160-172.
- Nurjamily, Wa Ode. (2017). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik), *Jurnal Humanika*, 3(15). 64-65.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1). 83-91.
- Pranoto, Agus. dkk., (2016). Etika Pergaulan dalam al-Quran dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(2). 107-118.
- Purwaningsih, dkk., (2018). Internalisasi Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Sungai Raya, *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1(1), 128-140.
- Putri, Hardika Hutriana, and Ermanto Ermanto. (2022). "Kesantunan Berbahasa Warganet dalam Podcast Deddy Corbuzier." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5(4). 779-792.
- Rahmadi, Pitaya & Gloria, Meyviane Pricilia. (2021). Peran Guru Kristen dalam Mendidik Karakter Kesantunan Berbahasa Siswa Berdasarkan Tinjauan Filsafat Etika Kristen. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(2). 306 – 329.
- Rahmat, J. (1994). Prinsip-prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Audenta*, 1(1).
- Rahmawati, dkk. (2021). Karakter Religius dalam Berbagai Sudut Pandang dan Implikasinya terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ta'dibuna*, 10(4). 535-550.
- Ramdani, Febriant Musyqori. dkk., (2017). Program Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Sosioetas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2). 386-392.
- Sabri, Muhammad. (2019). Eksistensi Nilai Tolong Menolong (*Assitulu-Tulungeng*) pada Proses Pernikahan Etnis Bugis: Studi Kelurahan Boepinang Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana. *Lisani: Jurnal Kelisanan Sastra dan Budaya*, 2(2). 1-10.
- Santosa, Achadi Budi & Zuhaery, Muhammad. (2021). Membangun Karakter Siswa melalui Kesantunan Bahasa. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, XII(2). 84-89

- Saputra, Nofrans Eka .dkk., (2020). Skala Karakter Religius Siswa SMA Implementasi Nilai Utama Karakter Kemendikbud. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, 9(1). 57-76.
- Saputry, Dessy. (2016). Strategi Kesantunan Positif dan Negatif dalam Bentuk Tuturan Direktif di Lingkungan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Jurnal Pesona*, 2(1). 149-160.
- Sari, Ela Nurlaela. (2013). Bimbingan Mereduksi Kecemasan Akademik Peserta Didik Melalui Teknik Self Affirmation. *Jurnal Antologi UPI*, 1(1). 1-7.
- Sauri Sofyan. (2003). Pengembangan Strategi Pendidikan Berbahasa Santun di Sekolah. *Jurnal Mimbar Pendidikan*, 1(XXII). 45-53.
- Sipuan. (2022). Analisis kurikulum PAI SMA/SMK/MA Kelas XII. *Jurnal Literasiologi*, 8(3). 1-9.
- Sunengsih, Neneng. (2020). Analisis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Nasional. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1). 15-39.
- Suriadi, (2020). Budaya Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Religius di Madrasah Tsanawiyah. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(1). 163-182.
- Suryanti, Eny Wahyu & Widayanti, Febi Dwi. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*. Universitas Widyagama Malang, 12 September. 254-262.
- Syafe'i, S. Taqiyudin dan Fathurrohman, A. (2021). Peran Pesantren sebagai Basis Penanaman Nilai Karakter Religius dan Kemandirian di Pesantren Al-Ittihad Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2). 72-79.
- Syaroh, Lyna Dwi Muya & Mizani, Zeni Murtafiati. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1). 63-82.
- Tumanggor, Raja Oloan. (2018). Pengelolaan Perilaku Siswa oleh Guru di Sekolah Tunas Harapan Nusantara Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1). 146-152.
- Wahid, Abdul & Eli Masnawati (2022). Kesantunan Imperatif Guru dan Siswa dalam Interaksi Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Ketapang. *Jurnal Sastra Aksara*, 10(1). 52-62.
- Wardono, Mohammad Setyo & Santoso, Anang (2020). Prinsip Kesantunan Ujaran Berbahasa dalam Interaksi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*, 5(1). 614-622
- Zaman, Badrus. (2020). Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal As-Salam*, 4(1). 13-27.